

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Guru telah melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X-9 di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Guru telah merumuskan dan menyusun alur tujuan pembelajaran, membuat modul ajar dengan baik. Namun, dalam proses perencanaan tersebut guru juga masih dalam tahap belajar membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. Guru tidak melakukan tahapan-tahapan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu *Project Based Learning*. Hal tersebut berakibat kepada pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan dan hasil belajar siswa.

Asesmen pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X-9 di SMA Negeri 1 Banjarnegara masih mendapatkan hasil belajar siswa dalam kategori cukup. Guru menggunakan dua bentuk penilaian dalam asesmen formatif yaitu tugas harian dan *project*. Dalam pelaksanaan asesmen formatif belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Kendala yang dialami oleh guru pada perencanaan pembelajaran, yaitu masih dalam tahap belajar membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak melaksanakan tahap monitoring kepada siswa karena pekerja lain yang harus dilakukan oleh guru pada saat yang bersamaan. Kendala lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan sumber belajar visual berupa buku teks yang digunakan oleh guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X-9 di SMA Negeri 1 Banjarnegara adalah guru mengikuti pelatihan-pelatihan di komunitas-komunitas belajar sebagai wujud dari rasa ingin melakukan pengembangan diri untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih baik lagi, sekolah turut dalam mengatasi kendala yang dialami oleh guru dan juga siswa. Dengan kata lain upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada proses pembelajaran menulis teks biografi kelas X-9 di SMA Negeri 1 Banjarnegara ini dilakukan oleh semua pihak yaitu guru, siswa, dan juga sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X-9 di SMA Negeri 1 Banjarnegara, saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut: (1) guru perlu mempelajari kembali mengenai perencanaan pembelajaran yang sesuai

dengan kurikulum yang berlaku agar terwujudnya perencanaan pembelajaran yang dapat di implementasikan dengan baik pada saat pelaksanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran seharusnya mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan agar mengurangi kendala yang mungkin terjadi pada kegiatannya, (3) asesmen formatif yang dilakukan perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal, (4) kendala yang dialami oleh guru dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pembelajaran di tahap berikutnya, (5) solusi-solusi yang dilakukan harus benar-benar terjadi agar kendala-kendala yang ada dalam proses pembelajaran tidak terulang kembali.

